

BAB IV

KESIMPULAN

Jelaslah bahwa kenakalan remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, maupun faktor lingkungan teman juga sangat berpengaruh. Faktor keluarga sangatlah penting karena merupakan lingkungan terkecil dan terutama dalam masyarakat. Apabila lingkungan keluarga tidak harmonis yaitu mengalami hal-hal seperti keluarga broken home, kurangnya komunikasi, dan kurang didikan dari orangtua akan berpengaruh kepada anak, yang dapat menimbulkan kenakalan remaja. Selain dari pihak keluarga pengendalian kenakalan remaja juga harus dilakukan dari lingkungan remaja tersebut.

Pengaruh lingkungan yang berdampak pada kenakalan remaja Jepang pada film *All About Lily Chou Chou* - 「リライ・シュシュのすべて」 tercermin melalui tokoh I dan tokoh II yaitu Yūichi Hasumi dan Hoshino Shusuke Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan, bahwa pengaruh lingkungan yang tercermin dalam film tersebut adalah sebagai berikut :

Lingkungan keluarga yang tidak memberi kesempatan yang optimal, seperti lingkungan keluarga yang tidak utuh (*broken home*), sangat negatif pengaruhnya terhadap remaja dalam proses perkembangannya. Banyak remaja mengalami kegagalan dalam mencari identitas dirinya, karena hal tersebut merupakan masalah yang utama dari akar-akar kehidupan seorang anak ketika sedang mengalami transisi dari anak-anak ke remaja, akibat faktor lingkungan

keluarga yang tidak harmonis maupun tidak lengkap. Oleh karena itu, peranan keluarga sangat perlu dalam proses pembinaan perkembangan remaja.

Seperti yang dialami oleh tokoh Hoshino Shusuke anak tunggal dari keluarga yang kaya. Namun semenjak bisnis keluarganya bangkrut orang tua Hoshino bercerai dan Hoshino tinggal dengan ibu dan neneknya. Karena kebangkrutan tersebut membuat Hoshino kurang mendapat perhatian dari orang tuanya yang telah bercerai dan di sekolah pun Hoshino mengalami perlakuan yang buruk dari teman-temannya sehingga, Hoshino mengalami luka batin atau dendam pada orang-orang yang pernah melukainya baik secara verbal maupun fisik. Sehingga ketika dia memiliki kesempatan untuk membalas, Hoshino pun menjadi lebih agresif dari sebelumnya.

Kenakalan para tokoh film merupakan wujud dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun remaja para pelakunya karena seringkali didapati bahwa ada trauma dalam masa lalunya, perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari lingkungannya, maupun trauma terhadap kondisi yang pernah dilaluinya.

Lingkungan masyarakat yang tercemar dalam film ini memberikan kesempatan bagi remaja melakukan kenakalan, karena terdapat keterkatian pengaruh masyarakat yang secara tidak langsung dengan mendukung Yūichi dan teman-temannya ketika melakukan penjualan hasil mencuri (AALCC.1,06:30).

Mereka tahu dengan mencuri CD, pasti bisa mendapatkan keuntungan bagi mereka karena masih ada orang yang akan membeli CD curian mereka. Padahal, apabila tidak ada orang atau toko-toko yang mau membeli CD curian tersebut,

maka mereka tidak akan mencuri CD, karena tidak akan menghasilkan apa-apa untuk mereka dan tidak ada kesempatan yang mendukung mereka. Dengan lingkungan masyarakat yang mendukung penjualan barang curian seperti itu, maka tidak menutup kemungkinan membuat para remaja tergiur untuk mencari uang dengan cara singkat.

Pengaruh lingkungan yang paling dominan mempengaruhi tokoh Yūichi Hasumi dan Hoshino Shusuke adalah pengaruh lingkungan teman-teman di sekolah yang sering kali berpengaruh negatif terhadap para tokoh, bahkan bersifat menghambat serta merugikan proses-proses perkembangan mereka. Terlebih lagi karena mereka harus beradaptasi dengan lingkungan teman-temannya agar dapat diterima atau sebaliknya, ditindas karena berbeda dari yang lain. Sehingga para orangtua dan para pendidik mendapat kesulitan untuk menanggulangnya.

Seperti yang terjadi pada Yūichi, karena telah dianggap mengkhianati kelompoknya, Yūichi diberi sanksi dan ditindas. Yūichi mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari teman-temannya. Yūichi dipaksa harus menuruti perintah Hoshino untuk kedepannya. Kemudian keesokkan harinya Yūichi kembali beraktifitas di sekolah dan tetap melakukan kegiatan bersama teman-temannya seperti mengambil uang setoran dari hasil prostitusi Tsuda Shiori, menjebak Kuno yang akan diperkosa, dan mencuri. Karena terbiasa melakukan hal-hal tersebut, Yūichi pun akhirnya tidak segan untuk melakukan tindakan kriminal yang lebih berat, yaitu membunuh.

Berdasarkan contoh-contoh di atas tingkah laku tokoh Yūichi Hasumi dan Hoshino Shusuke mengalami perubahan karena mereka harus dapat

beradaptasi dengan lingkungan mereka. Karena ketika mereka tidak dapat beradaptasi maka mereka akan dijauhi oleh teman-temannya dengan begitu dapat diketahui bahwa kepribadian dan tingkah laku para tokoh di film All About Lily Chou Chou memang dipengaruhi oleh pergaulannya di lingkungannya.

Dapat dilihat bahwa pengaruh teman terhadap kenakalan remaja remaja biasanya dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani proses-proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun pada masa kanak-kanaknya. Masa kanak-kanak dan masa remaja berlangsung begitu singkat, dengan perkembangan fisik, psikis, dan emosi yang begitu cepat. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dan pengawasan dari orang tua, sekolah, masyarakat maupun pemerintah yang dapat saling bekerja sama agar remaja tidak terjerumus pada jalan yang salah serta dapat menghentikan jumlah kenakalan remaja yang makin meningkat.